

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERAN EDITOR DALAM PENGGUNAAN TEKNIK**  
***CONTINUITY EDITING* PADA PROGRAM DOKUMENTER**  
**TELEVISI “TANGKAL”, EPISODE: BARONGAN**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan**  
**untuk memperoleh gelar Ahli Madya**



Disusun Oleh  
Antonius Josef Christian Abednego  
NIM: 20320016

**PROGRAM STUDI PENYIARAN**  
**JURUSAN PENERBITAN**  
**POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF**  
**JAKARTA**  
**2023**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Editor Dalam Penggunaan *Continuity Editing* Pada Program Dokumenter Televisi "Tangkal" Episode Barongan

Penulis : Antonius Josef Christian Abednego

NIM : 20320016

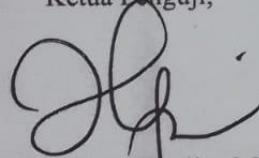
Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Penerbitan

Tugas akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023.

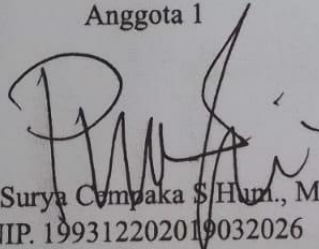
Disahkan oleh:

Ketua Penguji,



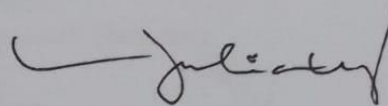
Dr. Tipri Rose Kartika, M.M.  
NIP. 197606112009122002

Anggota 1



Putri Surya Cempaka S.Hum., M.Si  
NIP. 199312202019032026

Anggota 2



Reny Yulyati Br Lumban Toruan, M.Sn.  
NIP. 199107312019032022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Penerbitan



Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum.  
NIP. 197508072009121001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Peran Editor Dalam Penggunaan *Continuity Editing* Pada Program Dokumenter Televisi "Tangkal", Episode : Barongan

Penulis : Antonius Josef Christian Abednego

NIM : 20320016

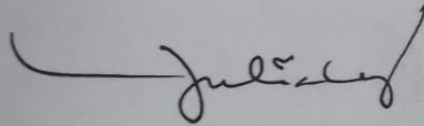
Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Penerbitan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.

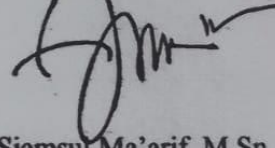
Ditandatangani di Jakarta, 21 Juli 2023.

Pembimbing 1



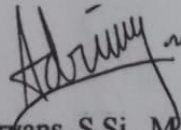
Reny Y. BR Lumban Toruan, M.Sn.  
NIP 199107312019032022

Pembimbing 2



Sjamsul Ma'arif, M.Sn

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Penyiaran



Adrians, S.Si., M.Sn  
NIP 198510012019031004

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS  
PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Josef Christian Abednego  
NIM : 20320016  
Program Studi : Penyiaran  
Jurusan : Penerbitan  
Tahun Akademik : 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

Peran Editor Dalam Penggunaan *Continuity Editing* Pada Program Dokumenter  
Televisi “Tangkal”, Episode : Barongan

adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,  
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-  
benarnya.

Jakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Antonius Josef Christian Abednego  
NIM 20320016

## PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Josef Christian Abednego

NIM : 20321006

Program Studi : Penyiaran

Jurusan : Penerbitan

Tahun Akademik : 2023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Tangkal" Episode Barongan

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 25 Juli 2023

Yang menyatakan,



Antonius Josef Christian Abednego  
NIM 20320016

## ABSTRAK

*Television is one of the public media with a role as a mass communication tool. The author views that the public's need for insightful information is currently very large, especially regarding traditions and culture in Indonesia, especially the tradition of rejecting bala has begun to be abandoned in this era. The presence of the Tangkal documentary program is expected to provide memories to the public to pay more attention and preserve traditions in their own country. The purpose of the author making this report is to find out the application of continuity editing in the television documentary program "Tangkal" Episode: "Barongan". This report uses a descriptive method by using data collection techniques in the form of literature study, observation, interviews, and research. The editor or image editor is the person responsible for cutting images and sound from the resulting recording of a scene. However, in its implementation in certain conditions, sometimes there is a so-called editor" (Rusman L, 2020). In this production, the writer is responsible as an editor. The writer is responsible for editing images and sounds to produce audio-visual works. The writer focuses on how continuity editing can provide clear information to the audience.*

*Keywords: Television, Documentary Program, Tangkal, Editor, Continuity Editing*

Televisi adalah salah satu media publik dengan peran sebagai alat komunikasi massa. Penulis memandang kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang berwawasan saat ini sangatlah besar, terutama mengenai tradisi dan budaya di Indonesia, khususnya tradisi tolak bala sudah mulai ditinggalkan pada zaman ini. Kehadiran program dokumenter Tangkal ini diharapkan dapat memberikan ingatan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan dan melestarikan tradisi di negeri sendiri. Tujuan penulis membuat laporan ini untuk mengetahui penerapan *continuity editing* pada program dokumenter televisi "Tangkal" Episode: "Barongan". Laporan ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara, dan riset. Editor atau penyunting gambar adalah orang yang bertanggung jawab memotong gambar dan suara dari dihasilkan rekaman sebuah adegan. Namun, dalam pelaksanaannya pada kondisi tertentu, kadang ada yang disebut editor" (Rusman L, 2020). Pada produksi ini, penulis bertanggung jawab sebagai editor. Penulis bertanggung jawab untuk menyunting gambar-gambar dan suara hingga menghasilkan karya audio visual. Penulis berfokus agar bagaimana *continuity editing* dapat memberikan informasi yang jelas kepada penonton.

*Kata Kunci: Televisi, Program dokumenter, Tangkal, Editor, Continuity Editing*

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Penyiaran di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis berperan sebagai editor yang telah menyunting program dokumenter televisi tentang tradisi tolak bala yang ada di Indonesia. Berdasarkan karya tersebut, penulis Menyusun laporan Tugas Akhir berjudul Peran Editor Dalam Penggunaan *Continuity Editing* Pada Program Dokumenter Televisi “Tangkal”, Episode : Barongan

Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Nova Darmanto, S.Sos., M.Si., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Dr. Erlan Saefuddin, SS., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Penerbitan.
4. R Sulistiyo Wibowo, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Penerbitan.
5. Adryans, S.Si., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Penyiaran.
6. Reny Yulyati Br Lumban Toruan, S.Sn, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Penyiaran dan Pembimbing Penulisan Laporan Tugas Akhir.
7. Sjamsul Ma'arif, M.Sn., selaku Pembimbing Karya Tugas Akhir.
8. Alm. Boedi setiawan M dan A.M Harsi Lestari selaku kedua orang tua dari penulis yang sangat dicintai.

9. Stephanie Kezia Retno Dewanti selaku kakak dari penulis yang selalu menemani kapanpun dibutuhkan
10. Callista Annisa Sobri selaku sahabat dari penulis, si anak Sastra Rusia, duo Lapis Talas Jaksel, yang membantu dalam penulisan laporan tugas akhir ini, terima kasih atas penyuntingan PUEBI dan KBBI tulisan ini
11. Reynaldi Irfan Aditya dan Fitra Amalia Cahyani selaku Tim Tugas Akhir Dokumenter “Tangkal”
12. Teman-Teman Prodi Penyiaran dan Animasi Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk Tugas Akhir ini.

Jakarta , 20Juli 2023

Penulis



Antonius Josef Christian Abednego

NIM 20320016



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penulisan.....	4
F. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Peran Kerja Sebagai Editor.....	6
B. Tinjauan Karya Tugas Akhir.....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	16
A. Data/Objek Penulisan.....	16
B. Teknik Pengumpulan Data.....	17
C. Ruang Lingkup.....	21
D. Langkah Kerja.....	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Pra Produksi.....	24
B. Produksi.....	25
C. Pasca Produksi.....	26
BAB V PENUTUP.....	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 3. 1 Sanggar Beringin Sakti .....	17
Gambar 3. 2 logo program lentera Indonesia.....	18
Gambar 3. 3 logo program lentera Indonesia.....	19
Gambar 3. 4 Sanggar beringin sakti.....	19
Gambar 3. 5 Pengelola Setu babakan .....	20
Gambar 3. 6 Hasil kuisioner .....	21
Gambar 4. 1 Mencadangkan Data.....	25
Gambar 4. 2 Synchronizing audio dengan video .....	26
Gambar 4. 3 Timeline Master offline editing.....	27
Gambar 4. 4 Aturan 180° .....	27
Gambar 4. 5 penerapan Shot/reverse shot pada wayang boneka segmen 1 .....	28
Gambar 4. 6 penerapan Shot/reverse shot pada wayang boneka segmen 2 .....	28
Gambar 4. 7 penerapan eyeline match pada wawancara segmen 1 .....	29
Gambar 4. 8 penerapan eyeline match pada wayang boneka segmen 2 .....	29
Gambar 4. 9 penerapan Establishing shot pada segmen 3 .....	31
Gambar 4. 10 penerapan Establishing shot pada wayang boneka segmen 1 .....	31
Gambar 4. 11 penerapan match on action pada segmen 3 .....	32
Gambar 4. 12 penerapan Cut-in pada wawancara .....	33
Gambar 4. 13 timeline Clip studio paint.....	31
Gambar 4. 14 proses tracing dan animating.....	33
Gambar 4. 15 proses coloring animasi.....	32
Gambar 4. 16 proses exporting animasi.....	32
Gambar 4. 17 Timeline pembuatan grafis OBB.....	33
Gambar 4. 18 Timeline Pembuatan OBB .....	33
Gambar 4. 19 Timeline Pembuatan Insert.....	34
Gambar 4. 20 Timeline Pembuatan CG Lower Third.....	34
Gambar 4. 21 Timeline Pembuatan CG Lower Third next on.....	35
Gambar 4. 22 Timeline Pembuatan CG credit title.....	35
Gambar 4. 23 Timeline master editing.....	36
Gambar 4. 24 Timeline master editing.....	36
Gambar 4. 25 shot sebelum pelaksanaan color grading.....	37
Gambar 4. 26 shot setelah pelaksanaan color grading.....	37
Gambar 4. 27 shot pelaksanaan audio mixing .....	38
Gambar 4. 28 pelaksanaan eksport karya audio visual .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis .....	46
<u>Lampiran 2</u> Transkrip Wawancara.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

“Televisi dan radio sebagai media massa dapat menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Hal itu dikarenakan media televisi dapat diterima oleh penontonnya di mana saja selama dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang), tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu)”(Morissan, 2018:12). Televisi adalah salah satu media massa paling efektif karena memiliki jangkauan yang luas dalam penyebaran informasi. Sebagai media audio visual, televisi menggunakan teknik audio (suara) dan visual (gambar) sebagai bentuk penyampaian informasinya.

Seiring berjalannya waktu, program acara televisi semakin berkembang dan kian beragam. Oleh sebab itu, ada persaingan ketat antar stasiun televisi satu dengan lainnya. Hal ini juga dikarenakan adanya tuntutan untuk dapat memenuhi fungsi dari televisi itu sendiri yaitu menyajikan tayangan-tayangan yang berbeda. Melalui keberagaman tayangan-tayangan ini televisi akan mendapatkan kualitas dan nilai positif dari penontonnya. Salah satu program yang ditayangkan pada televisi adalah program dokumenter.

Pada televisi, dokumenter harus dibuat lebih menarik agar memiliki daya jual yang tinggi pada khalayak penonton . Oleh karena itu, pada tugas karya akhir yang akan penulis buat berupa dokumenter televisi *hybrid* bergenre ilmu pengetahuan. Program tersebut akan dibuat menarik dengan penceritaannya melalui boneka.

Tradisi dan budaya di Indonesia semakin tergeser akibat masuknya budaya luar. Budaya daerah sebagai ciri khas sebuah daerah dan identitas bangsa perlahan-lahan mulai tergerus dan terkikis oleh ekspansi budaya budaya luar. Sehingga lambat laun generasi muda mulai meninggalkannya dan justru sudah dilupakan oleh masyarakat. Sudah menjadi tugas bagi generasi muda untuk bisa melestarikan kebudayaan lokal suku bangsa yang terdapat di daerah-daerah agar tidak luntur”(Suparno et al, 2018).

Ritual tolak bala sendiri merupakan suatu ritual yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada zaman dahulu dan bahkan kadang sampai sekarang masyarakat Indonesia masih ada yang mempertahankan ritual tolak bala yang ada di daerahnya. Ritual tolak bala dipercaya oleh masyarakat untuk mengusir penyakit, hama, dan hal-hal buruk yang akan terjadi.

Berawal dari kegelisahan penulis karena semakin terkikisnya budaya dan tradisi di Indonesia, penulis bersama dengan tim ingin mengembalikan nilai-nilai tradisi dan budaya asli Indonesia kepada masyarakat melalui media televisi. Penulis dan tim ingin mengingatkan kepada penonton agar dapat terus melestarikan budaya dan tradisi asli Indonesia. Penulis mengambil tema tersebut dikarenakan banyak dari masyarakat Indonesia yang mulai melupakan tradisinya sendiri, terlebih masyarakat yang ada di perkotaan. Program dokumenter *tangkal* akan membawakan tema mengenai tradisi tolak bala yang ada di Indonesia.

Pada produksi acara televisi dibutuhkan Editor sebagai penyusun gambar dan audio pada sebuah program televisi. “Editor atau penyunting gambar (*picture editing*) adalah orang yang bertanggung jawab memotong gambar dan suara dari hasil rekaman sebuah adegan” (Rusman L 2020). Peran Editor sangatlah penting dalam penyusunan gambar serta audio agar dapat menjadi sebuah karya audio visual yang utuh.

Pada program dokumenter *Tangkal* ini, penulis menggunakan penerapan sistem *continuity editing*. Sistem ini merupakan sistem yang mendukung teknik penyuntingan gambar untuk memastikan tercapainya kesinambungan dalam menjaga keberlangsungan rangkaian cerita. Sistem ini digunakan bertujuan untuk membuat penonton mendapatkan informasi yang jelas. Penerapannya saat pasca produksi berlangsung menjadi tantangan bagi penulis, dikarenakan pada televisi tayangan program harus membuat penonton tertarik agar tidak bosan saat menonton program tersebut.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menuliskan identifikasi masalah yang ada :

1. Banyaknya masyarakat yang mulai meninggalkan tradisinya
2. Kurangnya penerapan *continuity editing* dan penggunaan animasi pada pada program dokumenter televisi

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dalam pembuatan program dokumenter *Tangkal Episode Barongan*, penulis membatasi masalah yang dihadapi yaitu penerapan teknik *continuity editing* dalam program dokumenter televisi *Tangkal Episode* : “Barongan”.

Kemudian, akan menjelaskan langkah-langkah pembuatan animasi asal-usul barongan dalam program dokumenter televisi *Tangkal Episode* : “Barongan”.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis menyusun rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan *continuity editing* program dokumenter televisi *Tangkal Episode*: “Barongan”?
2. Bagaimana proses pembuatan animasi dalam program dokumenter televisi *Tangkal Episode*: “Barongan”?

## E. Tujuan Penulisan

Tujuan pembuatan karya tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan *continuity editing* dan langkah-langkah pembuatan animasi pada program dokumenter televisi *Tangkal Episode*: “Barongan”.

## F. Manfaat Penulisan

Melalui penulisan ini berikut adalah manfaat yang didapatkan:

### 1. Manfaat untuk Penulis

1. Penulis mengetahui bagaimana pola kerja editor pada program dokumenter televisi dan menambah ilmu pada saat pembuatan karya tugas akhir.
2. Penulis dapat mengetahui teknik *continuity editing* dan juga manfaat penerapan *continuity editing* pada pembuatan karya tugas akhir.

### 2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Media Kreatif

1. Hasil dari Tugas Akhir ini dapat dijadikan acuan, bahas diskusi, serta referensi untuk membantu mahasiswa dalam mengetahui peran editor pada program dokumenter televisi.
2. Hasil dari Tugas Akhir ini dapat dijadikan acuan, bahas diskusi, serta referensi untuk membantu mahasiswa dalam mengetahui manfaat dari teknik *continuity editing* dan proses pembuatan animasi

### 3. Manfaat Untuk Masyarakat

1. Dapat menambah wawasan kepada masyarakat tentang tradisi tolak bala serta mengetahui alur proses kerja editor pada program dokumenter televisi yang berjudul *Tangkal*.
2. Dapat menambah wawasan kepada masyarakat tentang teknik *continuity editing* dan pembuatan animasi serta manfaatnya yang ada di dalam program dokumenter televisi yang berjudul *Tangkal*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila R, Gerzon. 2017. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ PRESS.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Kutanto, S.PT., M.I.Kom., H. dan Yousep E. A. S.PT., M.I.Kom. (2019). *TV Programming News & Entertainment*. Yogyakarta: ANDI.
- Latief, Rusman. 2020. *Panduan Produksi Acara Televisi Non Drama*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Latief, Rusman, Yusiati Utud. 2017. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: KENCANA.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah Tv*. Jakarta: Grasindo.
- Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Sleman: Montase Press.
- Rabiger, M. (2014). *Directing the Documentary 5th Edition*. New York and London: Focal Press.
- Tanzil, Chandra.2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter:Gampang-gampang Susah*. Jakarta: IN – DOCS